

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Paparan data merupakan suatu bentuk bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Paparan data ini berdasarkan hasil catatan dari lapangan yang hasil sebuah observasi dan analisis sebagai penguat dari hasil penelitian. Penelitian data yang di dapat meliputi Analisis Pengelolaan dana Pada Program Santunan Kaum Dhuafa Oleh Bakti Hati Sosial Hukum Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Madura Perspektif Hukum Ekonomi Islam.⁸⁹

Sebagai penunjang untuk tercapainya sebuah tujuan penelitian dalam skripsi ini, Peneliti menyajikan profil BHS HES IAIN Madura yang diperoleh sesuai dengan hasil wawancara dari Ketua Umum Organisasi, Anggota dan Demisioner Kepengurusan sebagaimana gambaran umum mengenai sejarah besar berdirinya BHS HES IAIN Madura sebagai berikut:

1. Sejarah Terbentuknya Bakti Hati Sosial (BHS) Hukum Ekonomi Syariah (HES) IAIN Madura

Bakti Hati Sosial (BHS) disahkan pada tanggal 15 November 2017.⁹⁰ bersamaan dengan pelantikan Himpunan Mahasiswa (HIMA)

⁸⁹ Royhan, Selaku mantan anggota, *Wawancara langsung*, (Pamekasan, 10 Februari 2023).

⁹⁰ Hasibuddin, Selaku ketua 2017, *Wawancara langsung*, (Pamekasan, 20 Februari 2023).

Hukum Ekonomi syariah 2017,⁹¹ awal mula terbentuknya Organisasi yang dinaungi oleh HIMA (sekarang HMPS) ini berawal dari mahasiswa mahasiswi angkatan 2017 Prodi Hukum Ekonomi Syariah yang mengadakan pertemuan seluruh mahasiswa angkatan 2017 pada tanggal 22 Agustus 2017 kemudian muncul pemikiran untuk membuat sebuah himpunan dimana mereka mampu membaca lingkungan di sekitar dengan keterkaitan sosial Dan lebih mendekatkan diri kepada masyarakat. Tidak hanya materi kampus yang dipahami tapi juga bisa memahami lingkungan sekitar mahasiswa. Angkatan 2017 Prodi Hukum ekonomi syariah bersepakat untuk membentuk sebuah organisasi yang mampu mempersatukan kekuatan hati dan keikhlasan mahasiswa dalam bidang sosial, agar nantinya mahasiswa juga mampu Berkontribusi dalam ruang lingkup tolong menolong dan terikat dengan arti kebersamaan tanpa pandang sisi manapun.⁹² Pada bulan september akhir mahasiswa angkatan 2017 menemui ketua HIMA Hukum Ekonomi syariah pada saat itu masih dipimpin oleh Taufiqurrahman (Mahasiswa Aktif Hukum Ekonomi syariah) semester 5 pada saat itu, kemudian disetujui oleh HIMA langsung menemui Ketua Prodi Hukum Ekonomi syariah yaitu Bapak Abdul Wahed M.HI. pada saat proses perizinin dikeluarkan surat izin dengan tanda tangan Kaprodi Hukum

⁹¹Moh. Hasibuddin, Selaku Demisioner Ketua, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 9 Maret, 2023).

⁹² Hermanto, S. H, Selaku Demisioner, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 8 Maret 2023).

Ekonomi syariah bahwasanya Bakti Hati Sosial (BHS) sudah disetujui sebagai program Hukum Ekonomi syariah di angkatan 2017.⁹³

Pada tanggal 15 November 2017 Dengan anggota 30 Pengurus Bakti Hati Sosial resmi dilantik dan pada saat itu juga Disahkannya Program Baru bagi Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah, yang pada saat itu ketua Umum pertama adalah mahasiswa semester 1 Prodi Hukum Ekonomi syariah Mohammad Sugi Hartono (Mahasiswa aktif Hukum ekonomi syariah). Harapan mahasiswa angkatan 2017 Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Bakti Hati Sosial (BHS) dapat memberikan contoh positif bagi mahasiswa dari generasi selanjutnya dan seterusnya untuk tetap memperhatikan lingkungan sosial dan bisa membantu sesama dengan ikhlas hati. Nama Bakti Hati Sosial (BHS) itu sendiri pada awalnya bukan Bakti Hati Sosial melainkan Bakti Hati Manusi (BHM), namun Setelah ada perundingan di perbaiki Lebih baik kembali oleh HIMA dan Mahasiswa angkatan 2017 sehingga terbentuklah Nama Bakti Hati Sosial (BHS) Hukum Ekonomi syariah. Bakti Hati Sosial (BHS) merupakan program sosial pertama yang diciptakan di PrOgram Studii Hukum Ekonomi Syariah Oleh mahasiswa Angkatan 2017 Hukum Ekonomi Syari'ah.⁹⁴

⁹³ Moh. Hasibuddin, Selaku Demisioner Ketua, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 9 Maret, 2023).

⁹⁴ Ach. Zubairi, Selaku Demisioner, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 8 Maret 2023).

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadikan lembaga sosial kemanusiaan yang inovatif, kreatif, dan berperan secara aktif dalam kepedulian terhadap sesama sehingga tercipta kehidupan yang selaras dan harmonis.

b. Misi

- 1) Meningkatkan pengetahuan mahasiswa yang berwawasan dalam bersosial yang inovatif, kreatif, dan berperan secara aktif.
- 2) Memberdayakan pengurus dan anggota dalam menggali potensi-potensi yang ada dan tetap berpegang teguh pada program kerja HMPS HES IAIN Madura
- 3) Menjadi wadah mahasiswa untuk memberikan pelayanan secara layak yang memenuhi rasa kepedulian dan naa keadilan.
- 4) Menjunjung tinggi nilai-nilai risan Tridharma Perguruan Tinggi menjaga nama baik dan bangkit untuk menuju generasi emas.

3. Lokasi BHS HES IAIN Madura

Lokasi Penelitian terletak di kantor HMPS HES IAIN Madura yang beralamat Jl. Raya Panglegur No.Km. 4, Barat, Ceguk, Kec. Tlanakan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69371.⁹⁵

⁹⁵ Arisandi, Selaku Demisioner Ketua, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 9 Maret, 2023).

4. Struktur BHS HES IAIN Madura

a. Badan Pengurus Harian (BPH)

Ketua Umum	: Arisandi
Wakil Ketua Umum	: Moh. Wahid
Sekretaris I	: Firman Mahmudi
Sekretaris II	: Luklual Maghfuroh
Bendahara	: Rizki Wulandari

b. Seksi-Seksi

1) Divisi I ke BHS-an

Koordinator	: Fahrur Rozi Anggota
Anggota	: Sulisah
	: Mailah
	: Hosnol Khotimah
	: Annisatur Rohmah
	: Uswatun Hasanah
	: Desi
	: Ach. Dien Dien S
	: Windi Susanti
	: Abdullah

2) Divisi II Humas

Koordinator	: Fahrur Rozi
Anggota	: Sulisah

: Mailah
: Hosnol Khotimah
: Annisatur Rohmah
: Uswatun Hasanah
: Desi
: Ach. Dien Dien S
: Windi Susanti
: Abdullah

3) Divisi III Kominfo

Koordinator : Ach. Fauzan Anggota
Anggota : Ach. Saifi Haromain
: Anis Sulalah
: Iis Safitri
: Wiam Anas Natasya
: Fika Atibun Minannisa'
: Halimatus Zehroh

4) Divisi IV Interpreter

Koordinator : Sitti Aisyah Oktaviani
Anggota : Riana Febyanti
: Melli Agustini
: Rofiqoh Maulidia
: Laily Azkiya Putri

: Kamilatul Qomariyah

: Mila Agustina

: Hariska Nuril Widiyawati

5. Manajemen Pengumpulan Dana BHS HES IAIN Madura

BHS HES IAIN Madura sebagai lembaga kepedulian sosial yang terdapat dalam kampus IAIN Madura, dalam melakukan pengumpulan dana tersebut, dilakukan 2 program yang biasa disebut sebagai penggalangan dana yaitu:

a. Perilaku Sosial Peminta Sumbangan

Perilaku sosial merupakan suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia. Sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain. Ada ikatan saling ketergantungan hidup manusia berlangsung dalam suasana saling mendukung dalam kebersamaan. Untuk itu manusia dituntut mampu bekerja sama, saling menghormati, tidak mengganggu hak orang lain, toleran dalam hidup bermasyarakat.⁹⁶

Sehingga BHS HES IAIN Madura mengadakan perilaku sosial peminta sumbangan sebagai bentuk pengumpulan dana dengan menerapkan meminta-minta dilampu merah dan pasar-pasar dengan

⁹⁶ Royhan, Selaku mantan anggota, *Wawancara langsung*, (Pamekasan, 10 Februari 2023).

mengutamakan lingkungan sekitar.⁹⁷ Dari hal tersebut biasanya pengurus atau anggota menggunakan fasilitas kardus sebagai alat bantu dalam proses penggalangan dana.

b. Flyer Donatur Flyer

donatur pada dasarnya adalah orang atau pihak yang berkaitan pemberian sumbangan untuk kepentingan umum, oleh karena itu pada setiap sumbangan yang diberikan kepada suatu pihak, donatur mempunyai hak untuk mengetahui secara jelas informasi mengenai penggunaan donasi atau sumbangan yang diberikannya.

Flyer Donatur ini biasa dilakukan oleh BHS HES IAIN Madura sebagai bentuk pengumpulan dana dengan mengutamakan pemediaan baik Instagram, Facebook dan Media Berita Dll.

6. Proses Distribusi Santunan Dhuafa BHS HES IAIN Madura

Distribusi berasal dari bahasa Inggris yang dimana artinya distribution dengan arti penyaluran. Kata distribusi dalam kamus besar bahasa Indonesia ialah penyaluran (pembagian, pengiriman) kepada orang atau kepada beberapa tempat. Dari pengertian tersebut distribusi dapat diartikan memberi penyaluran berupa barang atau jasa yang akan diberikan kepada orang dan tempat lain yang dibutuhkan. Bentuk penyakuran yang dimana dalam distribusi penjelasan di sistem distribusi yaitu serangkaian organisasi yang saling tergantung dan terlibat dalam

⁹⁷ Zubairi, Selaku ketua, *Wawancara langsung*, (Pamekasan, 10 Februari 2023).

proses untuk menjadikan suatu barang atau jasa siap untuk digunakan atau dikonsumsi.

Distribusi itu tujuan dari organisasi untuk memberi, berbagi, dan menyalurkan barang atau jasa yang sudah dipersiapkan oleh tim organisasi dan disalurkan kepada orang lain yang pantas mendapatkan saluran distribusi atau ke tempat. Tujuan BHS HES IAIN Madura yakni berbagi dengan setulus hati untuk membantu sesama, hal ini juga dari bagian ajaran islam untuk selalu bershodaqah kepada orang lain. Maka unit pengumpulan zakat melakukan kegiatan rutin yakni pendistribusian makanan dan pendistribusian sembako.

BHS HES IAIN Madura sebagai lembaga kepedulian sosial yang terdapat dalam kampus IAIN Madura, dalam melakukan pendistribusian dana pada kaum dhuafa tersebut, dilakukan 5 program yaitu:

a. Pendataan Kaum Dhuafa

Dalam proses pendataan kaum dhuafa BHS HES IAIN Madura lebih mengutamakan musyawarah atau rapat kepengurusan dengan mengusulkan nama-nama anak yatim didaerah masing-masing dengan persyaratan yang diinstruksikan sebelum rapat itu terlaksana. Baik dari segi umur dan kondisi perekonomian keluarganya.⁹⁸

⁹⁸Arisandi, Selaku Demisioner, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 11 Maret 2023).

b. Survie

Survei adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu. Dalam BHS HES IAIN Madura sebelum melaksanakan kegiatan santunan kaum dhuafa akan dibentuk tim survie dengan tugas pokok mencari informasi terkait kaum dhuafa yang diusulkan oleh kepengurusan pada rapat pendataan kaum dhuafa. Agar dana penyaluran santunan kaum dhuafa dapat terarah dan tepat sasaran sesuai dengan yang diinginkan oleh BHS HES IAIN Madura yang lebih mengedepankan keadilan dan kepedulian.⁹⁹

7. Divisi-Divisi BHS HES IAIN Madura

a. Divisi I Ke-BHSan

Merupakan salah satu divisi yang bergerak dibidang kaderisasi dan kegiatan utama di BHS, dan juga sebagai jantung utama semua kegiatan di BHS baik internal dan eksternal. Namun masih tetep pada dibawah pantau HMPS HES baik di semua kegiatan. Dengan kegiatan berupa :¹⁰⁰

- 1) Pendidikan: Membahas tentang ke BHS- san (2× Kajian)
- 2) Penelitian: Membahas tentang fenomena dikampus atau fenomena bencana alam (2x kajian)
- 3) Pengabdian: Kaum duaafa dan santunan anak yatim selama 1 periode
- 4) Dan akan mengadakan kajian sunnah yang dimana waktunya kondisional sedangkan yang 4x kajian itu kajian wajib

⁹⁹Arisandi, Selaku Demisioner, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 11 Maret 2023).

¹⁰⁰ Ach Zubairi, Selaku Demisioner Ketua, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 7 Maret, 2023).

b. Divisi II Humas

Merupakan salah satu divisi yang diarahkan pada kemampuan organisasi untuk membangun jaringan antar lembaga dan/atau birokrasi di Internal kampus dan Eksternal kampus. Dengan kegiatan berupa :¹⁰¹

- 1) Proker tahunan: Seminar diplomatik
- 2) Bulanan: 2 bulan 1x Kopdar targetnya organisasi yang ada di IAIN
- 3) Kemah bakti atau bina desa

c. Divisi III Kominfo

Divisi ini bergerak untuk mencari dan mengolah informasi kemudian mempublikasikan. Bentuk informasi yang ditampung tidak hanya kegiatan yang dilakukan oleh BHS HES IAIN Madura, namun informasi yang juga berkaitan dengan kampus dan pemberitaan. Dengan kegiatan berupa ;¹⁰²

- 1) Mengadakan kajian desain setiap 1 tahun 2x'
- 2) Harian: membuat pamflet harian

d. Divisi IV Entrepreneur

Divisi ini bergerak dalam mencari dana untuk membantu menjalankan program kerja yang dimiliki BHS HES IAIN Madura dan meningkatkan kemampuan pengurus dan anggota dalam hal berbisnis dengan mengadakan kegiatan yang cukup kompleks yaitu mengelola produk

¹⁰¹, Ach Zubairi Selaku Demisioner Ketua, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 7 Maret, 2023).

¹⁰² Moh. Nizarzulmi, Selaku Demisioner BHS, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 7 Maret, 2023).

ketika kampus mengadakan acara. Contoh: turut serta dalam bazar yang diadakan dikampus.

B. Data Wawancara

Di bagian ini saya selaku peneliti akan menjelaskan atau memaparkan dari hasil catatan yang dihasilkan di lapangan dengan menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam hal ini saya akan menjelaskan mengenai Analisis pengelolaan dana pada program Santunan kaum dhuafa yang diselenggarakan oleh BHS HES IAIN Madura.

1. Mekanisme pengumpulan dana pada program santunan kaum dhuafa yang dilakukan oleh BHS HES IAIN Madura

Dalam mekanisme pengumpulan dana pada program santunan kaum dhuafa yang dilakukan oleh BHS HES IAIN Madura maka dirasa penting untuk mengetahui dengan berbagai pertanyaan diantaranya cara mrndapatkan dana dalam melakukan santunan kaum dhuafa oleh BHS HES IAIN Madura.

Berikut hasil wawancara dengan Arisandi sebagai ketua BHS 2022-2023 mengatakan:

“Proses awal persiapan pengumpulan dana kami membetuk tim untuk mengadakan pengumpulan dana kaum dhuafa yang isinya keseluruhan kepengurusan yang mana memang ada panitia husus penggalangan sehingga kami selalu mengadakan pertemuan atau rapat yang membahas tetang apa saja yang akan dibutuhkan dalam pengumpulan dana”.¹⁰³

¹⁰³Arisandi, Selaku ketua BHS 2023, *Wawancara langsung*, (Pamekasan, 10 Februari 2023).

Perencanaan awal merupakan suatu bentuk awal dari suatu pengelolaan dana diantarkan kita merencanakan apa saja yang akan dilakukan baik dari proses pendapatan dana dan juga penyaluran, sehingga kita tidak bisa melakukan tanpa perencanaan awal, hal tersebut bentuk yang pasti dilakukan oleh setiap instansi organisasi seperti Bakti Hati Sosial Hukum Ekonomi Syariah ini .

Arisandi selaku ketua BHS HES 2022-2023 menambahkan :

“Untuk kebutuhan program pengumpulan dana kaum dhuafa itu memang saya sendiri yang mewadahi mau tidak mau saya yang memberikan fasilitas seperti kardus, air minum kepanitiaan hal ini memang sudah kebiasaan dari sebelumnya dan acara adalah acara saya dan kepengurusan yang lain mau tidak mau harus dijalani”.¹⁰⁴

Berbicara manajemen organisasi sebetulnya sangat dibutuhkan dalam setiap mengadakan acara agar punya patokan dalam menjalankan acara tersebut maka hal tersebut harus cepat-cepat dilakukan atau diselesaikan.

Arisandi selaku ketua BHS HES 2022- 2023 menambahkan :

“Iya saya selaku ketua memang harus banyak berkorban akan tetapi dalam masalah ini memang harus ada perbaikan untuk kedepanya agar teman teman tidak merasa dirugikan, mereka membantu orang lain yang susah malah dirinya yng disusahkan itu sudah tidak sesuai deng jargon BHS HES yaitu kerja keras kerja cerdas kerja iklas”.¹⁰⁵

Berbicar tentang kewzjiban seorang pemimpin meman seorang pemimpin harus punya tanggung jawab dalam melakukan kegiatan yang

¹⁰⁴ Arisandi, Selaku ketua BHS 2023, *Wawancara langsung*, (Pamekasan, 10 Februari 2023).

¹⁰⁵ Arisandi, Selaku ketua BHS 2023, *Wawancara langsung*, (Pamekasan, 10 Februari 2023).

berkaitan dengan program yang dijalannya akan tetapi hal tersebut harus sesuai dengan aturan hukum agama agar tidak berbenturan dan tidak merasa dirugikan.

Arisandi selaku ketua BHS HES 2022-2023 menambahkan :

“Untuk pencarian dana itu kami melakukan dalam satu semester dua kali yang pertama untuk anak yatim dan yang kedua adalah kaum dhuafa dan ini sudah sesuai program yang sudah ada dan nantinya kami tidak akan hanya fokus kepada dua program tersebut melainkan akan membuat program yang lebih banyak dan bisa bermanfaat kepada orang lain”.¹⁰⁶

Dalam program memang perlu ada perubahan disetiap tahunnya atau ditambah biar ada perkembangan dan tidak stagnan ditempat karena baik dari ketua yang baru pastinya ada visi misi yang tidak sama dengan ketua sebelumnya maka hal itu mesti ada perubahan dengan tujuan yang sudah ada.

“Adapun proses pengumpulan dana yang disalurkan oleh BHS HES IAIN Madura dilakukan dengan cara penggalangan. Metode penggalangan tersebut dilakukan dipasar-pasar, sebagian ada yang meminta dipersimpangan jalan dalam hal ini masyarakat khususnya dan ada juga secara persoasif perorang-perorangan baik kepada lembaga pemerintahan, kepala desa dan juga masyarakat yang mempunyai penghasilan yang tinggi dengan memberikan proposal dana kepada pihak terkait”.¹⁰⁷

Dari hasil observasi lapangan bahwa memang teman-teman kepengurusan BHS pengumpulan dana dengan penggalangan. Metode penggalangan tersebut dilakukan dipasar-pasar, sebagian ada yang meminta dipersimpangan jalan dan ada juga secara persoasif perorang-perorangan sehingga hal ini sesuai dengan lapangan.

¹⁰⁶ Arisandi, Selaku ketua BHS 2023, *Wawancara langsung*, (Pamekasan, 10 Februari 2023).

¹⁰⁷ Arisandi, Selaku ketua BHS 2023, *Wawancara langsung*, (Pamekasan, 10 Februari 2023).

Moh. Nizar zulmi menegaskan :

“Dalam pengeloaan dana mestinya BHS Hukum Ekonomi Syariah IAIN Madura punya cara tersendiri dalam mencari dana yang akan disalurkan kepada kaum dhuafa sehingga kepengurusan membentuk kepanitiaan dalam pegumpulan dana diantaranya pengumpulan secara administrasi yaitu pembuatan proposal permohonan dana yang hal itu dibuat langsung oleh kepengurusan dan proposal tersebut disebarakan kepada pihak pihak yang sudah dicantumkan dalam proposal tersebut maka dari ini kami sangat terbantu untuk dana yang akan disalurkan”.¹⁰⁸

Dalam pencarian dana yang likakukan oleh BHS merupakan bentuk pencarian teman teman kepengurusan diantaranya mereka membuat proposal permohonan dana yang dibuat oleh kepengurusan BHS HES IAIN Madura hal itu sangat bagur dan jalan bagi pendonatur karna dalam proposal iti mestinya dijelaskan berapa dana yang dibutuhkan dan siapa saja yang akan di berikan bantuan tersebut maka hal ini sangat perlu dilakukan dalam program tersebut.

Ach. Zubairi selaku Mantan ketua BHS HES dia menyampaikan:

“Dan juga teman-teman kepengurusan BHS HES dalam pengumpulan dana yang akan disalurkan terhadap kaum dhuafa kami sebagai kepengurusan akan selalu memberikan ide terhadap pengumpulan dana diantranya mengadakan pentas amal hal ini biasanya dilakukan pertengahan tahun yang bertempat di auditorium IAIN Madura”.¹⁰⁹

Pengumpulan dana tersebut memang diadakan dengan berbagai hal program diantranya mengadakan pentas amal sehingga bisa membantu untuk pengumpulan dana kaum dhuafa tersebut.

¹⁰⁸Moh. Nizarzulmi, Selaku Demisioner BHS, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 7 Maret, 2023).

¹⁰⁹Ach Zubairi, Selaku Demisioner BHS, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 6 Maret, 2023).

Hal lain juga disampaikan oleh Moh. Nizar Zulmi selaku mantan kepengurusan BHS HES IAIN Madura:

“Dalam pengumpulan dana kaum Dhuafa kita mendapatkan dana tersebut dengan cara meminta sumbangan kepada mahasiswa IAIN Madura dengan seikhlasnya, hal ini teman teman membagi beberapa kelompok untuk masuk dalam setiap kelas dalam hal ini pendapatan dana tersebut lumayan besar sehingga kami sangat terbantu dengan cara ini”.¹¹⁰

Hal sangat menarik kepada teman teman kepengurusan tidak hanya meminta dijalan melaikan juga meminta kepada sesama mahasiswa tidak lain hal ini juga mengajarkan kepada mereka bahwa tidak hanya sekedar teori yang mereka pahami melaikan agar bagaimana mere juga merasa kepedulian terhadap antar sesama sehingga BHS memberikan wadah pembelajaran terhadap mahasiswa untuk peduli terhadap lingkungan sekitar.

Ach. Zubairi selaku demisioner ketua BHS HES dia menyampaikan:

“Dalam pengelolaan dana yang dihasilkan dari penggalangan dana BHS bergerak dibidang sosial yaitu menyalurkan dana tersebut kepada kaum dhuafa yang sudah dipilih melalui seleksi antar kepengurusan BHS HES IAIN Madura, dimana kepengurusan mempertimbangkan siapa yang layak mendapatkan bantuan tersebut dengan menyebutkan ciri-ciri baik lemah secara ekonomi atau fisik dari orang yang akan disantuninya”.¹¹¹

Pengelolaan dana yang dilakukan oleh BHS HES yaitu tidak lain bergerak dibidang sosial dengan memberi bantuan kepada kaum dhuafa yang kurang mampu, baik dari segi ekonomi ataupun fisik, sehingga dapat dipahami wawancara diatas BHS tidak semena-mena memberikan bantuan

¹¹⁰ Moh. Nizarzulmi, Selaku Demisioner BHS, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 7 Maret,2023).

¹¹¹ Ach Subairi, Selaku mantan ketua, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 12 April 2023).

kepada kaum dhuafa hal itu melalui beberapa seleksi antar kepengurusan mengenai kriteria kaum dhuafa tersebut, dengan demikian patut kiranya dalam melakukan setiap sesuatu kita harus benar-benar berfikir panjang apalagi hal ini berurusan dengan pengelolaan dana pada program santunan kaum dhuafa di BHS HES tersebut.

Begitupun juga saudara Roihan Muhammad Iqbal selaku demisioner kepengurusan BHS HES IAIN Madura menyatakan:

“Penyaluran dana yang dikelola oleh BHS HES IAIN Madura disalurkan dengan cara terjun langsung kelapangan dalam artian langsung kerumahnya dengan membagikan sembako berupa peralatan dapur seperti beras, kacang-kacangan, dan juga berupa bingkisan uang yang diberikan kepada kaum dhuafa tersebut”.¹¹²

Dengan menyalurkan dana kerumahnya secara langsung hal itu secara tidak langsung kepengurusan Bakti hati sosial menghindari hal-hal yang diinginkan diantaranya ketidakjelasan uang atau barang yang diberikan sesuai dengan target yang telah dipilih sebagai orang yang pantas mendapatkan barang-barang tersebut diantaranya yang disebutkan dalam wawancara di atas berupa uang, sembako, kacang-kacangan.

Hal lain juga disampaikan oleh Moh. Nizar Zulmi selaku demisioner kepengurusan BHS HES IAIN Madura:

“Untuk pengelolaan dana yang dikelola oleh BHS HES IAIN Madura dalam penyaluran hasil dari penggalangan uang yang berada di BHS sepenuhnya disalurkan tanpa mengambil uang untuk program yang dijalankan oleh BHS HES IAIN Madura,

¹¹²Roihan Muhammad Iqbal, Selaku Demisioner, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 16 April 2023).

jadi teman teman BHS sumbangan antar kepengurusan untuk acara tersebut baik uang transpotnya”.¹¹³

Setiap penyaluran dana apapun perlukiranya kehati-hatian dalam artian keterbukan satu sama lain hususnya dalam penyaluran dana yang akan diberikan kepada kaum dhuafa tersebut sehingga dalam program tersebut tidak ada perselisihan antara satu dengan lainnya, namu hal itu kurang baik karena tidak adanya manajemen pengelolaan dananya sehingga tidak repot-repot sumbangan untuk kebutuhan prograng demi kelancaran program tersebut, sehingga dari pernyataan tersebut bertentanga dengan selogan BHS HES yakni Kerja keras, Kerja cerdas, Kerja iklas, senhingga hal tersebut perlu perbaikan atau mengadakan pertemuan antara kepengurusan BHS dengan pembina BHS tidak lain adalah Bapak Afandi selaku Kaprodi sekaligus pembina BHS HES IAIN Madura.

Selaras dengan ucapan Royhan selaku demisioner:

“Bahwa orang yang dipilih sebagai target dhuafa sudah melalui diskusi pancang yang mana antar kepengurusan sudah menyetorkan nama nama tetangga terdekat mereka, memang orang orang yang benar-benar tidak mampu dan sayapun sangat miris melihat keadaan ketika sampai kelapan paswaktu penyaluran dana tersebut, ada yang memang sebatas batang kara yang secara fisik sudah tidak mampu dalam mengurus hidup dirinya sendiri baik secara fisik peng lihatan yang sudah terganggu, tenaga yang sudah tidak memungkinkan”.¹¹⁴

Hal itu sangat perlu bagi BHS agar proprogram yang di jalankan tidak seolah olah menjalankan saja akan tetapi memberikan seleksi terlebih dahulu

¹¹³Moh. Nizar Zulmi, Selaku Demisioner, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 11 Maret 2023).

¹¹⁴ Royhan, Selaku Demisioner kepengurusan, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 10 Maret 2023).

agar apa yang diharapkan sesuai dengan yang direncanakan, maka dari itu perlu BHS ada tim seleksi dan tim survei untuk melihat apakah orang yang didapat dari pengajuan baik antar kepengurusan tersebut atau dari masyarakat sesuai dengan yang diharapkan, sehingga berjalan dengan lancar.

Arisandi sebagai ketua BHS mengatakan hal yang sama dan juga menyampaikan:

“Untuk uang yang digunakan untuk acara dan uang transportasi kebanyakan dapat dari kepengurusan dan para alumni untuk membantu mensukseskan acara penyaluran dana pada kaum dhuafa”.¹¹⁵

Hal yang paling penting dalam pengelolaan dana yang akan disalurkan kepada kaum dhuafa yaitu bagaimana kepengurusan peka terhadap persoalan yang ada dalam sebuah organisasi tersebut sehingga sangat miris ketika mempunyai niatan baik untuk kemaslahatan malah diri sendiri yang dikorbankan sehingga hal tersebut sangat dilarang bagi Islam.

DWita Nurlaili menyampaikan:

“Sebenarnya kalau kita membahas perasaan kita kepengurusan dalam sumbangan atau uang transportasi itu memang ada sebagian mereka keberatan ada yang memang tidak karena kita memang masih dalam taraf kuliah yang mana masih belum memiliki pekerjaan sendiri dalam artian masih ketergantungan kepada orang tua sehingga kami pun terkadang merasa dirugikan yang katanya BHS merupakan organisasi yang cerdas tapi itu malah tidak cerdas lagi”.¹¹⁶

Setiap melakukan sesuatu setidaknya memfikirkan secara matang apalagi terhadap program yang sifatnya sosial dan hal ini

¹¹⁵Arisandi, selaku ketua 2022-2023, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 11 Maret 2023).

¹¹⁶Wita, selaku Demisioner, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 11 Maret 2023).

melibatkan banyak orang sehingga kita bisa membenah program tersebut agar tidak ada kerugian disetiap orang yang akan terlibat dalam melukukan program tersebut.

Arsandi juga menyampaikan:

“Untuk kaum dhuafa yang akan diberikan bantuan shadaqoh yaitu kaum dhuafa yang memang hasil dari pencarian kepengurusan, kami sebagai kepengurusan mengambil kaum dhuafa yang terdekat dalam artian masih keluarga terdekat”.¹¹⁷

Dalam penenetapan kaum dhuafa maka dirasa penting karena ini merupakan awal untuk menyalurkan dana kepada kaum dhuafa yg memang dilakukan secara benar.

Jumiati selaku kaum dhuafa menyampaikan:

“Alhamdulillah dengan batuan ini saya sangat bahagia karena dengan ini saya sangat terbantu karena saya sangat kesulitan dari segi ekonomi dan saya hidup sendirian maka saya mengucapkan berterima kasih atas bantuan ini”.¹¹⁸

Hal ini menunjukkan bahwa organisasi BHS sangat betul-betul membantu dalam masyarakat yang kurang mampu maka dari itu hal ini harus berjalan terus menerus demi kemaslahtan rakyat.

“Pesansaya terhadap adek-adek mahasiswa jadilah orang yang berguna kepada orang lain dan terus membantu jangan sampai lelah dalam kebaikan karena kalok bukan mahasiswa siapa lagi”.¹¹⁹

Menjadi mahasiswa tidak hanya belajar tentang pendidikan dan penelitian malaikan juga pengabdian terhadap masyarakat karena

¹¹⁷ Arisandi, Selaku ketua 2022-2023, *Wawancara Langsung*, (Pamekasan, 11 Maret 2023).

¹¹⁸ Jumiati, selaku kaum dhuafa, *Wawancara langsung*, (pamekasan 1 januari 2023).

¹¹⁹ Maryam, selaku kaum dhuafa, *Wawancara langsung*, (pamekasan 10 pebruari 2023).

masiswa di katak sudah diatas siswa yang mana rasa sosialnya bisa dikatakan sudah melekat dan juga memiliki jiwa-jiwa perubah yang mestinya harus dilakukan demi memperjuangkan keadilan hususnya untuk masyarakat yang kurang mampu dengan tidak hanya sekedar aksi melaikan berintraksi.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari paparan data diatas dengan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat dirumuskan beberapa temuan hasil penelitian yang terdiri dari sejumlah preposisi sebagai hasil kajian dari topik-topik penelitian ini maka peneliti dapat mengambil penemuan penelitian sebagai berikut antara lain:

1. Bakti Hati Sosial HES IAIN Madura cara mendapatkan dana yaitu dihasilka dari penggalanga dana baik dipasar pasar,lampu mirah atau secara persuasif.
2. Penetapan kaum dhuafa yang akan disantuni sudah melalui seleksi kepengurusan dengan menyebutkan ciri-cirinya.
3. Penyaluran dana program santunan kaum dhuafa dilaksanakan langsung kelapangan.
4. Uang transpot dan acara santunan kaum dhuafa menggunakan uang pribadi
5. Barang yang diberikan kepada kaum dhuafa berupa uang dan sembako baik berupa bahan-bahan dapur.

6. Pengelolaan dana yang dihasilkan penggalangan disalurkan keseluruhan tanpa mengambil sedikitpun.

C. Pembahasan

1. Mekanisme Pengumpulan Dana Pada Program Santunan Kaum Dhuafa Yang Dilakukan Oleh BHS HES IAIN Madura

Menurut Purba *et al.*, pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha.

Secara harfiah pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) berasal dari kata manajemen yang memiliki arti mengelola dan keuangan yang berarti hal-hal yang berhubungan dengan uang seperti pembiayaan, investasi dan modal. Sehingga jika disimpulkan pengelolaan keuangan syari'ah bisa diartikan sebagai manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan dengan bingkai syariah Islam yang berkaitan dengan masalah keuangan perusahaan.¹²⁰

Pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh BHS harus tidak luput dari syari'ah merupakan suatu cara atau proses perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, dan pengontrolan dana untuk

¹²⁰Muhamad, 2. *Manajemen Keuangan Syari'ah: Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), 2.

mencapai tujuan sesuai dengan hukum Islam (prinsip syariah).¹²¹

Berdasarkan prinsip tersebut, dalam perencanaan, pengorganisasian,

Penghimpunan dana BHS adalah rencana sebuah proses mempengaruhi masyarakat atau calon donator agar mau melakukan amal kebajikan dalam bentuk penyerahan dana atau sumber daya lainnya yang bernilai, untuk disampaikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Proses mempengaruhi disini yaitu meliputi kegiatan memberitahukan, mengingatkan, mendorong, membujuk, merayu.

Berapa acara dalam pengumpulan dana BHS IAIN Madura

a. Metode pertama adalah mengadakan acara.

Digunakan oleh organisasi BHS untuk menggalang dana seperti yang dilakukan BHS seperti pentas amal. Mereka mengundang berbagai tamu untuk datang ke acara dengan tujuan yang telah ditentukan. Ketika dana terkumpul dana tersebut akan diserahkan ke lembaga tersebut untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

b. Metode penggalangan di pasar pasar

Dimana kepengurusan pergi ke pasar pasar dengan membagi kepengurusan untuk membawa kardus dengan beberapa kelompok untuk meminta sumbangan secara iklas. Sehingga hasil dari penggalangan disalurkan kepada kaum dhuafa..

Maka dari sini pengumpulan dana yang dilakukan oleh BHS

¹²¹Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syari'ah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018),20-21.

digunakan untuk Hal-hal kebaikan buatkan kemaksiatan sesuai dengan penerapan, dan pengawasan yang berhubungan dengan keuangan secara syari'ah adalah:¹²²

- a) Setiap upaya-upaya dalam memperoleh harta harus memerhatikan sesuai dengan syari'ah seperti perniagaan/jual beli, pertanian, industri atau jasa-jasa;¹²³
- b) Objek yang diusahakan bukan sesuatu yang diharamkan.
- c) Harta yang diperoleh digunakan untuk hal-hal yang tidak dilarang/mubah, seperti membeli barang konsumtif, rekreasi dan sebagainya. Digunakan untuk hal-hal yang dianjurkan/sunnah, seperti infak, wakaf, sedekah.

2. Praktek pengelolaan dana pada program santunan kaum dhuafa yang dilakukan oleh BHS HES IAIN Madura perspektif hukum islam

Pengelolaan dana yang dilakukan oleh BHS adalah bentuk pengalihan dari para donatur kepada BHS HES IAIN Madura untuk menyalurkan dana pada kaum dhuafa diantaranya langkah-langkah PROGRAM pengelolaan dana oleh BHS HES IAIN Madura.

diantaranya :

¹²²Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syari'ah*,21.

¹²³Arvi William,Mengenal Manajemen Keuangan Syariah Pengertian, Prinsip, dan Produknya, Junal: Keugan Bisnis, <https://www.jurnal.id/id/blog/manajemen-keuangan-syariah>.

a. Penentuan kaum dhuafa oleh BHS

Sebelum penyaluran BHS mencari orang yang tidak mampu dari segi ekonomi cacat dan hidup sebatang kara, dalam artian BHS melihat ciri ciri orangnya adalah yang memang sendirian, tuarenta dari segi ekonomi lemah ada keluarga tidak atau dia sendirian dalam hidup sehari hari dan kerabat dekat.

b. Pengelolaan dana BHS

Pengelolaan dana dhuafa pada organisasi BHS HES IAIN Madura menjadi perhatian serius karena dana tersebut dari donator yang ditujukan disalurkan pada kaum dhuafa yang memerlukan bantuan . berarti para penegelola harus mampu mengemban amanah yang diberikan oleh donator agar dana tersebut efektif dan bisa disalurkan dengan baik dan tepat sasaran disalurkan kepada orang yang membutuhkan bantuan.

Dalam sebuah organisasi baik bersifat materi atau non materi sepatutnya memiliki sebuah pengelolaan yang baik bagi organisasinya. Dengan begitu juga tujuan organisasi tersebut akan mudah tercapai, karena kepercayaan masyarakat merupakan suatu peran yang paling penting untuk perkembangan suatu lembaga¹²⁴

pengelolaan Dana sedekah yang dilakukan oleh BHS HES IAIN Madura tidak lain dari hasil penggalangan dana dari hasil pemberian secara sukarela yang diberikan oleh donator kepada pengurus BHS HES untuk

¹²⁴ Alif Muhaimin, "Tinjawan hukum islam terhadap pengelolaan dana sedekah donatur", Jurnal Ilmiah Jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Vol.2. No.1 (2020),4.

dapat dimanfaatkan sebagai dana batuan untuk kemaslahatan umat, yang mana hal tersebut adalah ujung tombak keberhasilan BHS HES IAIN Madura dalam setiap periode.

kepengurusan BHS memberikan bantuan kepada kaum dhuafa dengan cara menyeleksi mana yang pantas mendapatkan bantuan terhadap dana yang dikelola dalam program tersebut baik:

- a. Anak Yatim, yakni anak yang masih kecil namun sudah menderita karena ditinggalkan oleh orang tuanya.
- b. Fakir Miskin, yakni dua subjek dari kaum duafa yang dua-duanya berada dalam keadaan tidak mampu dan tergolong dalam ekonomi lemah.
- c. Pengemis, yakni orang yang meminta-minta atau orang yang mengharap bantuan dari orang lain yang benar-benar lemah ekonominya.
- d. Tunanetra, yakni orang yang mengalami cacat kebutaan yang disebabkan kecelakaan atau bawaan dari lahir sehingga mereka tidak dapat berusaha.¹²⁵
- e. Kaum Cacat, yakni mereka yang mengalami cacat fisik lainnya baik fisik maupun mental walaupun mereka masih dapat berusaha namun memerlukan bantuan orang lain.

¹²⁵ Muhsin, *Menyayangi Dhuafa*, 10.

Dalam penyaluran dana maka syariat islam dalam Sedekah sejatinya lebih utama diberikan kepada sanak saudara sebelum diberikan kepada orang lain dan sedekah sebaiknya diberikan kepada orang yang benar-benar membutuhkan. Sedekah diberikan tidak terbatas pada golongan dan tempat tertentu. Allah SWT menjelaskan mengenai orang yang berhak mendapatkan sedekah dalam firmanNya :

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan". Dan apa saja kebaikan yang kamu buat, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya.” (Qs. al-Baqarah : 215).¹²⁶

Ayat ini diturunkan ketika Amr bin Jamuh (salah satu orang kaya dari kalangan sahabat) bertanya kepada Rasulullah SAW mengenai apa yang harus disedekahkan dan siapa yang menerimanya.¹²⁷

Dari ayat di atas diketahui mengenai golongan yang berhak menerima sedekah. diantaranya, orangtua (bapak dan ibu), kaum kerabat, golongan fakir dan miskin, anak-anak yatim piatu, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir) dan orang yang ada di sekeliling kita.

Bersedekah kepada orangtua hendaklah dilakukan oleh seorang anak, terlebih saat dia dalam kondisi lapang. Bersedekah kepada kerabat

¹²⁶Alquran, al-Baqarah ayat 215, 33

¹²⁷Abdillah F. Hasan, 200 *Amal Saleh Berpahala Dahsyat* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), 156

hendaklah mendahulukan saudara yang membutuhkan. Sedekah kepada kerabat memiliki keuntungan. Dari Salman bin Amir RA, Rasulullah SAW bersabda : “sesungguhnya bersedekah kepada orang miskin pahalanya satu sedekah, sedangkan bersedekah kepada kerabat mendapat dua pahala yaitu pahala sedekah dan pahala menjalin hubungan kekerabatan.” (HR. Nasa’i, Tirmidzi, dan Ibnu Majah).¹²⁸

Dalam Penyaluran dana BHS melakukan secara langsung dengan mendatangi kerumahnya setelah tim penyeleksi itu mengecek keberadaannya, barang yang diberikan kepada penerima bantuan berupa uang dan sembako dan dana tersebut disalurkan keseluruhan sehingga bertentangan dengan huku islam yang mana setiap melakukan kegiatan kita perlu mempertimbangkan diantaranya dana yang akan digunakan untuk acara tersebut karena hal tersebut mengandung kemudharatan terhadap diri sendiri karena dalam program ini yang ikut serta adalah kepengurusan BHS HES IAIN Madura yang mana mereka masih dalam ketergantungan kepada orang tua tanpa ada penghasilan sendiri dan itu tidak diperbolehkan dalam hukum islam seperti hadist Nabi Saw.

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ سَعْدُ بْنُ سِنَانَ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ. حَدِيثٌ حَسَنٌ رَوَاهُ ابْنُ مَاجَةَ وَالْأَلْبَانِيُّ وَغَيْرُهُمَا مُسْتَدًّا، وَرَوَاهُ مَالِكٌ فِي
الْمَوْطَأِ مُرْسَلًا عَنْ عَمْرِو بْنِ يَحْيَى عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْقَطَ أَبُو سَعِيدٍ
وَلَهُ طُرُقٌ يَفْقَوِي بَعْضُهَا بَعْضًا

“Dari Abu Sa’id, Sa’ad bin Sinan Al Khudri radhiallahuanhu, sesungguhnya Rasulullah Shallallahu’alaihi wasallam bersabda : “Tidak

¹²⁸Abdillah F. Hasan, 200 Amal Saleh, 156.

boleh melakukan perbuatan (mudharat) yang mencelakakan diri sendiri dan orang lain”.